

**PENGARUH UNSAFE ACTION DAN UNSAFE CONDITION TERHADAP  
POTENSI KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI BAGIAN  
RESTORASI TANGKI  
STUDI KASUS PT. BUDI MULYA MAHA KARYA KAB. INDRAMAYU**

**Elvina Mulyana<sup>1</sup>, Ferida Yuamita<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Sudi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta  
Jl. Glagahsari No. 63, Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164  
Email : : <sup>1</sup>[elvinamulyana1@gmail.com](mailto:elvinamulyana1@gmail.com) , <sup>2</sup>[feridayuamita@uty.ac.id](mailto:feridayuamita@uty.ac.id)

**ABSTRAK**

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak diperkirakan dan tidak dikehendaki oleh siapapun. Kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan dua faktor yaitu *unsafe action* dan *unsafe condition*. PT. Budi Mulya Maha Karya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi mekanikal maupun elektrikal, dimana proses pengerjaannya memiliki potensi bahaya seperti pada pengelasan dan pemotongan. Penelitian ini dilakukan pada pekerja bagian restorasi tangki dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *unsafe action* dan *unsafe condition* terhadap potensi kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada pekerja restorasi tangki dengan banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada uji f secara simultan variabel independen yaitu *unsafe action* dan *unsafe condition* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu potensi kecelakaan kerja. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa t hitung variabel *unsafe action* sebesar 4.722 dan t tabel 2.048 ( $4.77 > 2.048$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dan t hitung variabel *unsafe condition* sebesar 3.219 dan t tabel 2.048 ( $3.219 > 2.048$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.003 < 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan dari kedua variabel independen yaitu *unsafe action* dan *unsafe condition* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu potensi kecelakaan kerja.

**Kata Kunci:** Kecelakaan Kerja, Unsafe Action, Unsafe Condition, Uji Regresi Linear Berganda

***THE INFLUENCE OF UNSAFE ACTIONS AND UNSAFE CONDITIONS  
ON THE POTENTIAL FOR WORK ACCIDENTS IN WORKERS IN THE  
TANK RESTORATION SECTION***

***CASE STUDY PT. BUDI MULYA MAHA KARYA INDRAMAYU REGENCY***

***ABSTRACT***

*Work accidents are unforeseen and unwelcome occurrences. Two factors cause work accidents: unsafe actions and unsafe conditions. PT. Budi Mulya Maha Karya is a company that specializes in mechanical and electrical construction. The work process includes potential hazards such as welding and cutting. This research was carried out on tank restoration workers to analyze the impact of unsafe actions and conditions on the likelihood of work accidents. This study involved distributing questionnaires to 30 tank restoration workers to gather data. The study utilized multiple linear regression tests for data processing. The data processing results indicated that during the simultaneous f test, the independent variables, unsafe actions, and unsafe conditions impacted the dependent variable, the potential for work accidents. The t-test results revealed that the t-value for the unsafe action variable was 4.722, exceeding the t-table value of 2.048 ( $4.722 > 2.048$ ) with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Similarly, the t value for the unsafe condition variable was 3.219, surpassing the t table value of 2.048 ( $3.219 > 2.048$ ) with a significance level of  $0.003 < 0.05$ . Therefore, it can be inferred that both independent variables, unsafe action, and unsafe condition, influence the dependent variable, the potential for work accidents.*

***Keywords:*** *Work Accidents, Unsafe Action, Unsafe Condition, Multiple Linear Regression Test*

## DAFTAR PUSTAKA

- T. Rachman and S. F. Anggraeni, "Kajian Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dengan Metode Traffic Light System Di Pt.Sulindafin," *Sulindafin J. Inovisi TM*, vol. 12, pp. 1–11, 2019.
- S. Suparjo and R. Yusron, "Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. ABC dengan Pendekatan Metode Fishbone Diagram," *J. Tek. Ind. Univ. 45 Surabaya*, vol. 24, no. 1, pp. 11–17, 2021, [Online]. Available: <http://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/industri/index>
- R. Hadiyanti and M. Setiawardani, "Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan," *J. Ris. Bisnis dan Investasi*, vol. 3, no. 3, p. 12, 2018, doi: 10.35697/jrbi.v3i3.941.
- Dwi Ayu Desmayanny and E. Wahyuni, "Faktor Terjadinya Unsafe Action pada Pekerja Sektor Manufaktur," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 8, no. 6, pp. 832–836, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28372/24651>
- J. Rakhmawati, Suroto, and Y. Setyaningsih, "Unsafe Action Dan Unsafe Condition: Studi Literatur Pada Nelayan Yang Mengalami Kecelakaan Kerja," *J. Ilm. Permas J. Ilm. STIKES Kendal*, vol. 12, no. April, pp. 291–300, 2021.
- A. Nursinah *et al.*, "Unsafe Actions and Unsafe Conditions About Work Accidents in Nurses at Dr. Tadjuddin Chalid," *Int. J. Health Sci. (Qassim)*, vol. 1, no. 2, pp. 119–125, 2023, doi: 10.59585/ijhs.v1i2.62.
- F. A. Kairupan, D. V. Doda, and B. H. R. Kairupan, "Hubungan Antara Unsafe Action Dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pengendara Ojek Online Dan Ojek Pangkalan Di Kota Manado," *J. Kesmas*, vol. 8, no. 6, pp. 89–98, 2019.
- C F Putri and N Tjahjono, "Penyuluhan Dan Penerapan Konsep Unsafe Action dan Unsafe Condition pada Bengkel Las Gono Di Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang," *4th Conference Innov. Appl. Sci. Technol. (CIASTECH 2021)*, no. Ciastech, pp. 889–896, 2021.
- A. Putriyona and I. Muliatna, "Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Statistik Kecelakaan Kerja Pada Divisi Keamanan Dan K3LH PT. PAL INDONESIA (PERSERO)," *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 9, no. 3, pp. 133–138, 2020.
- M. C. A. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

- S. S. U. Panjaitan and M. I. Silalahi, “Pengaruh unsafe action terhadap kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi di PT. DAP Perumahan Citra Land Bagya City Kota Medan,” *J. Prima Med. Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- F. Ayu and M. N. Rhomadhoni, “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Divisi Kapal Niaga Pt. Pal Indonesia Tahun 2018,” *Med. Technol. Public Heal. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–53, 2019, doi: 10.33086/mtphj.v3i1.948.
- P. Asfian *et al.*, “the Effect of Unsafe Action and Unsafe Condition Toward Work Accidents on Workers At the Kendari City Modern Regional Library Project in 2020,” *J. Kesehat. dan Keselam. Kerja Univ. Halu Oleo*, vol. 2, no. 3, pp. 135–143, 2021.
- A. H. Nur Aini, Y. Denny Ardyanto W, Rachmy Rosyida Ro’is, “Pengaruh Unsafe Action terhadap Behavior Based Safety pada Pekerja Proyek Konstruksi di Surabaya,” vol. 13, no. 6, pp. 267–272, 2022.
- I. N. Labibah, A. R. Amelia AP, and N. Muchlis, “Pengaruh Pengetahuan Dan Kelelahan Kerja Terhadap Unsafe Action Pada Pekerja Operasional Kalla Transport & Logistik,” *J-KESMAS J. Kesehat. Masy.*, vol. 9, no. 2, p. 110, 2023, doi: 10.35329/jkesmas.v9i1.3917.
- P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi Kedu. Bandung: ALFABETA, 2022.
- Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja,” *Pres. Republik Indones.*, no. 14, pp. 1–20, 1970, [Online]. Available: <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>
- I. Irawati, “Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja (Kemasukan Gram Pada Mata) Pekerja Ice Irawati \* seperti masuknya gram pada mata pekerja . Kecelakaan dapat dikurangi apabila pekerja dalam maupun unsafe condition . Data yang diperoleh,” vol. 11, pp. 1167–1172, 2018.
- M. Yusril, Muhammad Khidri Alwi, and Chaeruddin Hasan, “Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Acation) pada Pekerja Bagian Produksi PT. Sermani Stell,” *Wind. Public Heal. J.*, vol. 1, no. 4, pp. 370–381, 2021, doi: 10.33096/woph.v1i4.229.
- C. Wuni, “Faktor yang Berhubungan dengan Unsafe Action pada Pekerja di PT. X Jambi,” *Galen. J. Kedokt. dan Kesehat. Mhs. Malikussaleh*, vol. 1, no. 4, p. 95, 2022, doi: 10.29103/jkkmm.v1i4.9242.
- H. Agustiya, R. Listyandini, and R. Ginanjar, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja,” *Promotor*, vol. 3, no. 5, pp. 473–487, 2020, doi: 10.32832/pro.v3i5.4204.

- S. Puspitasari, . S., and R. Ginanjar, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik Atau Benda Tajam Lainnya Pada Perawat Di Rsud Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2018,” *Promotor*, vol. 2, no. 2, pp. 163–171, 2019, doi: 10.32832/pro.v2i2.1803.
- D. Qurbani and U. Selviyana, “Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Trakindo Utama Cabang Bsd,” *Jimf (Jurnal Ilm. Manaj. Forkamma)*, vol. 1, no. 3, pp. 110–129, 2019, doi: 10.32493/frkm.v1i3.2553.
- N. D. Priyohadi and A. Achmadiansyah, “Hubungan Faktor Manajemen K3 Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Pt Pelabuhan Penajam Banua Taka,” *J. Baruna Horiz.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2021, doi: 10.52310/jbhorizon.v4i1.51.